

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Instrumen yang terstandarisasi pada metode ICAT dari USAID modul Informasi fasilitas kesehatan dapat digunakan sebagai penilaian risiko infeksi pada Klinik Pratama PMI DIY.
2. Instrumen yang terstandarisasi pada metode ICAT dari USAID modul Kesehatan karyawan dapat digunakan sebagai penilaian risiko infeksi pada Klinik Pratama PMI DIY dengan sedikit modifikasi.
3. Instrumen yang terstandarisasi pada metode ICAT dari USAID modul Membersihkan fasilitas Kesehatan dapat digunakan sebagai penilaian risiko infeksi pada Klinik Pratama PMI DIY.
4. Instrumen yang terstandarisasi pada metode ICAT dari USAID modul Kebersihan Tangan dapat digunakan sebagai penilaian risiko infeksi pada Klinik Pratama PMI DIY.
5. Standar pengendalian risiko infeksi di Klinik Pratama PMI DIY yang dinilai dari modul Informasi Fasilitas Kesehatan, Kesehatan Karyawan, Membersihkan Fasilitas Kesehatan serta Kebersihan Tangan termasuk dalam kategori baik hingga sangat baik, namun didalamnya terdapat beberapa masukan-masukan untuk manajemen Klinik pratama PMI DIY sebagai upaya peningkatan pengendalian dan pencegahan infeksi.

## **B. Saran**

1. Pada Fasilitas layanan primer yang akan menggunakan metode *Infection Control Self Assessment Tool (ICAT) for Primary Health Care Facilities* dari USAID sebagai penilaian risiko infeksi sebaiknya melakukan sedikit modifikasi pada modul Kesehatan karyawan (modul ke-2) pertanyaan no.15 dengan menambahkan pilihan jawaban bekerjasama dengan pihak ke-3 dalam pembuangan limbah medis padat.
2. Pihak manajemen Klinik Pratama PMI daerah Istimewa Yogyakarta perlu lebih memperhatikan proses pelaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi, dengan beberapa hal sebagai berikut :
  - a. Menambah SOP atau kebijakan tertulis baik SOP pembersihan, keselamatan kerja, kontrol peralatan tajam serta SOP tentang kebersihan tangan serta menempatkan SOP di area yang memungkinkan untuk praktek sehari-hari.
  - b. Lebih memperhatikan tingkat paparan karyawan terhadap penyakit mengingat kepesertaan klinik pratama PMI DIY yang sangat besar dan sangat memungkinkan terjadinya infeksi yang didapat dari fasilitas kesehatan, diantaranya untuk vaksinasi karyawan dan edukasi atau pembelajaran tentang proteksi penyakit-penyakit khususnya untuk infeksi menular.

3. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya agar melakukan uji penerapan ICAT dari USAID pada fasilitas layanan primer lebih dari satu baik kepemilikan swasta ataupun pemerintah dengan harapan didapatkan variasi hasil.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan pada penelitian ini adalah pengujian *Infection Control Self Assessment Tool (ICAT) for Primary Health Care Facilities* hanya dilaksanakan pada satu fasilitas layanan primer saja tanpa membandingkan dengan pengujian atau aplikasi instrument di fasilitas layanan primer lainnya sehingga hasil yang didapatkan kurang dapat mewakili keseluruhan fasilitas layanan primer yang ada di Indonesia. Peneliti berharap penelitian ini dapat dilanjutkan dengan membandingkan hasil penelitian di fasilitas layanan primer yang berbeda.